

Nama : Nisrina Ichairiyah Saputri
NPM : 2014131020
Kelas : Agrikultur C
Mata Kuliah : PTBT

5. Apakah yang dimaksud dengan panen dan bagaimana cara menentukan panen?

Jawab:

Panen adalah kegiatan mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman, pada taraf kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal, dilakukan secepat mungkin dan dengan biaya yang "rendah".

Cara menentukan panen yaitu dapat dilakukan dengan empat cara yaitu 1) cara visual / pengamatan → dapat dilakukan dengan melihat warna kulit, bentuk buah, ukuran, perubahan bagian tanaman misalnya daun mengering. 2) Cara fisik, dengan percobaan misalnya buah lunak, umbi keras. 3) Cara komputasi, dengan menghitung umur tanaman sejak tanam atau umur buah dari mulai bunga mekar. 4) Cara kimia, dengan cara menganalisis kandungan zat atau juyawa yang ada dalam komoditas, seperti kadar gula, kadar tepung, kadar asam, aroma dan lain-lain.

3. Jelaskan macam-macam pola tanam dan apa hyron menggunakan pola tanam dalam budidaya tanaman?

Jawab:

Macam-macam pola tanam yaitu

→ Monokultur, sistem tanam tunggal penanaman satu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama.

→ Inter cropping / tumpang sari yaitu sistem tanam campuran, penanaman 2 jenis tanaman atau lebih pada sebidang lahan pada waktu yang sama.

Intercropping terdiri dari beberapa macam dan bentuk yaitu:

1. Intercropping, yaitu penanaman 2 tanaman atau lebih yang mempunyai umur relatif sama, pada saat yang bersamaan dengan pengaturan jarak tanam.

2. Relay cropping, yaitu penanaman 2 tanaman yang kedua tanaman ditanam saat tanaman pertama telah melewati fase vegetatif atau pada fase generatif.

3. Alley cropping, yaitu penanaman tanaman tumpang sari yang berupa tanaman pohon legum pada kedua sisi tanaman pokok, sehingga terbentuk seperti pagar/lorong.

4. Agroforestry, prinsipnya sama dengan Alley cropping bedanya jenis tanaman kahumannya adalah tanaman hutan seperti jati, pinus, dan damar.

5. Sistem Sugon, yaitu sistem tumpang sari di daerah banyak air dengan meningkatkan kelembaban lahan.

6. Multistrata cropping, penanaman tumpang sari berbagai tanaman dengan ketinggian berbeda.

Tujuan menggunakan pola tanam adalah untuk memanfaatkan perbedaan air irigasi seefektif mungkin, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

4. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola tanam?

Jawab:

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola tanam adalah

1. ketersediaan air dalam satu tahun, air merupakan sumber yang sangat dibutuhkan tanaman sehingga ketersediaannya sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman.
2. Prasarana yang tersedia dalam lahan tersebut
3. Jenis tanah setempat, sebagai salah satu media tanam sangat berpengaruh pada pola tanam
4. kondisi umum tersebut, misalnya gunung
5. kebiasaan dan kemampuan petani setempat
6. Education, pendidikan formal atau pengalaman
7. Skill, kemampuan tinggi menentukan keberhasilan pflanaman
8. Inovation, mampu meningkatkan keberhasilan dengan sdm, teknologi, peralatan dan lingkungan yang terbatas.
9. Plan dan evaluation selalu membuat perencanaan dan evaluasi

2. Jelaskan bagaimana cara budidaya tanaman pada lahan marginal kering!

Jawab:

Dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. konservasi tanah dan air, dapat dilakukan dengan sistem irigasi hemat air misalnya irigasi tetes. untuk konservasi dapat dilakukan dengan cara mekanik pengolahan tanah, cara vegetatif dengan menutupi tanah dengan tanaman dan dengan pola penanaman tanaman.
2. Pengelolaan kesuburan tanah, dapat dilakukan dengan pemupukan atau dengan penambahan bahan organik
3. Pemilihan jenis tanaman pangan, misalnya tanaman buncur gendak, bahan ketelangan merupakan pilihan yang tepat untuk dilakukan pada wilayah yang bertekstur kering.

1. Jelaskan bagaimana cara budidaya tanaman pada lahan marginal basah, tanah gambut, dan pasang surut!

Jawab

- 1.) Tanah di lahan marginal basah memiliki mutu yang rendah karena beberapa faktor seperti topografi yang miring, serta kandungan unsur hara yang sedikit. Sehingga dibutuhkan pengolahan tanah dengan cara pemupukan. Budidaya tanaman yang cocok pada lahan marginal yaitu berupa tanaman perkebunan seperti sawit, karet dan lainnya.

- 2) Pada budidaya tanaman di lahan gambut, seluruhnya budidaya tanaman padi.
Dilakukan persiapan lahan, pengelolaan air, pengelolaan hama, penggunaan varietas unggul, teknik budidaya, dan pengendalian hama, gulma dan penyakit.
- 3) Pada budidaya tanaman di lahan pasang surut diperlukan persiapan lahan, pemberian bahan organik, penggunaan bibit unggul, pemupukan, pengendalian hama, gulma dan penyakit, pengairan dan pemeliharaan.